

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Jerawat (*Acne Vulgaris*) merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh peradangan yang terjadi pada folikel polisebasea (saluran kelenjer minyak kulit). Walaupun tidak termasuk penyakit serius yang dapat menyebabkan kematian, jerawat jika tidak ditangani dapat menimbulkan depresi dan krisis kepercayaan diri penderitanya. *Acne Vulgaris* dapat terjadi pada semua usia yang disebabkan beberapa faktor, salah satunya makanan, makanan diketahui dapat meningkatkan kadar sebum sehingga menimbulkan jerawat terutama pada makanan cepat saji dengan kadar tinggi lemak dan karbohidrat.

**Tujuan penelitian** untuk mengetahui tingkat jerawat (*acne vulgaris*), untuk mengetahui pola konsumsi makanan cepat saji dan untuk mengetahui hubungan makanan cepat saji terhadap timbulnya jerawat (*acne vulgaris*) pada mahasiswi di Kota Padang.

**Metode** Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Jurusan Tata dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan 52 sampel menggunakan metode *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

**Hasil** Kejadian *acne vulgaris* terbanyak adalah kategori sedang yaitu 23 orang (44,2%), dan pola konsumsi makanan cepat saji terbanyak kategori buruk yaitu 22 orang (42,3%) sehingga terdapat hubungan dengan nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$  antara perilaku konsumsi makanan cepat saji dengan timbulnya jerawat (*acne vulgaris*) pada mahasiswi di Kota Padang.

**Kesimpulan** Kejadian jerawat (*acne vulgaris*) terbanyak yaitu kategori sedang dan pola konsumsi makanan cepat saji terbanyak yaitu kategori buruk serta terdapat hubungan positif dan signifikan antara perilaku konsumsi makanan cepat saji terhadap timbulnya jerawat (*acne vulgaris*) pada mahasiswi di Kota Padang.

**Kata Kunci** : *Acne Vulgaris, Junk Food, Mahasiswi*